

Laporan Kasus: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.S Dan By. Ny. S Di PMB Ida Apianti Kota Pontianak

Normayana¹, Khulul Azmi², Intan Purnama Sari³, Sella Ridha Agfiany⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

[*Ynorma414@gmail.com](mailto:Ynorma414@gmail.com)

PERPUSTAKAAN

Abstrak

Latar belakang: Binaan kebidanan secara komprehensif, yaitu pemeriksaan yaitu diberikan secara lengkap dan mencakup pemeriksaan berkala yang sepenuhnya bertujuan untuk dapat mengidentifikasi komplikasi yang akan terjadi, mulai dari kehamilan, persalinan, pasca kehamilan hingga bayi. Tujuannya adalah untuk dapat mengurangi tingkat kematian AKI dan AKB di dunia. Sementara itu, jika dilihat dari kasus kematian ibu di Kalimantan Barat, terdapat 132 kematian ibu untuk setiap 100.000 kematian ibu. Berdasarkan informasi yang diperoleh di PMB Ida Apianti tahun 2022 dari Januari hingga November, terdapat 121 ibu hamil, 54 ibu bersalin, 54 ibu nifas, 54 bayi baru lahir.

Laporan kasus: Asuhan Ny.S di lakukan di PMB Ida Apianti serta di rumah pasien dari tanggal 20 Juli 2022 sampai 30 November 2022. Jenis data yang di gunakan yaitu data primer dan skunder yaitu mengumpulkan data dengan cara anamnesa, pemeriksaan, observasi, dokumentasi serta melalui buku KIA dan catatan klinis.

Diskusi: Laporan permasalahan ini memakai penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi metode kasus yang di lakukan dengan melakukan asuhan secara komprehensif pada Ny.S dari tahapan kehamilan, persalinan nifas, bayi baru lahir, KB serta menggunakan SOAP.

Kesimpulan: Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah di berikan pada Ny.S dilaksanakan dengan pendokumentasian SOAP. Dapat di simpulkan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang telah diberikan.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE ON MRS S AND HER BABY AT IDA APRIANTI MIDWIFE CLINIC PONTIANAK CITY

Normayana¹, Khulul Azmi², Intan Purnama Sari³, Sella Ridha Agfiany⁴

¹²³ □ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

*Ynorma414@gmail.com

PERPUSTAKAAN

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care is a complete and periodic examination that aims to identify complications during pregnancy, childbirth, post-pregnancy, and newborns period. In addition, this program helps government to reduce maternal and infant mortality rates globally. West Kalimantan's maternal mortality rate is 132 per 100,000 live births. Data from Ida Aprianti midwife clinic show several maternal health visits/ services from January to November 2020. There were 121 pregnancies, 54 deliveries, 54 postpartum, and 54 newborns.

Case Report: Comprehensive midwifery care was performed at Mrs S' house from July 20 to November 30, 2022. The types of the data were primary and secondary. The data collecting methods were anamnesis, observation, examination, documentation, and maternal and child health record book (MHCRB)

Discussion: This case report is conducted using a descriptive case study. It details the midwifery or continuity of care for Mrs S and her baby, encompassing the stages of pregnancy, post-partum, newborns, and contraception.

Conclusion: Complete continuity of care has been wholly and procedurally conducted using the SOAP documentation. There was no gap between the case and theory in the subjective and objective data results. In short, the analysis and management have been done under the theory.

Keywords: Comprehensive midwifery care

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan disampaikan dari awal pemeriksaan sampai selesai dilakukannya asuhan, yang dilakukan secara berkala diperlukan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada seorang wanita, dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, sampai bayi baru lahir. Bidan dilatih untuk bisa menegakkan diagnosis yang akurat, mengantisipasi komplikasi yang akan terjadi, memutuskan tindakan segera, melaksanakan rencana dan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan ibu, dan nilai Tindakan yang dilakukan. (Prapitasari, 2021)

bidan berperan penting dalam memberikan pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan untuk mencegah penyakit serta bisa mempertahankan kesehatan yang optimal. (Nurvembrianti et al., 2021). Nutrisi sangat berperan penting untuk ibu hamil terutama untuk proses pertumbuhan janin dan kesehatan ibu serta kelangsungan untuk hidup bayi maupun kesehatan dan perkembangan anak di masa yang akan mendatang. (Lulianthy et al., 2021)

Menurut (Kemenkes RI, 2021) Mengingat kasus ibu yang meninggal dunia yang terjadi pada tahun 2021 di Wilayah Kalimantan Barat, terdapat 132 kasus untuk setiap 100.000 kematian ibu. Alasan ibu meninggal dunia karena di sebabkan oleh perdarahan (34,78%), hipertensi dalam kehamilan (22,61%), masalah metabolisme (6,96%), masalah sistem peredaran darah (4,35%), variabel backhanded atau penyakit penyerta (26,96%), serta penyakit infeksi (4, 35%).

Pemerintah telah melakukan banyak program yang mengarah pada pengembangan lebih lanjut status kesejahteraan ibu yang dianggap normal untuk menurunkan angka kematian ibu. Terlaksananya Program Perencanaan persalinan serta pencegahan komplikasi (P4K), Aksesibilitas Pusat Kesejahteraan PONEK dan Poliklinik PONEK, Progres Proyek Penataan Keluarga dan berjalannya Kajian Perinatal Ibu dan Observasi Kematian Ibu. Sementara itu, prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk mempercepat penurunan AKB AKI sebenarnya menggunakan metodologi Making Pregnancy More Safe (MPS) dengan mengasah jenis-jenis latihan. Program peningkatan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga medis di fasilitas kesehatan, membangun sistem rujukan penanganan komplikasi kehamilan, serta mempersiapkan keluarga dan suami untuk waspada dalam menyambut kelahiran, semuanya bertujuan untuk dapat menurunkan kasus kematian ibu serta dapat meningkatkan derajat kesehatan reproduksi. . Program tersebut antara lain meningkatkan program kesehatan reproduksi, khususnya

layanan kehamilan untuk mewujudkan kehamilan yang aman dan akan bebas risiko yang tinggi (Kemenkes, 2022)

Pemeriksaan yang dilakukan oleh para peneliti di PMB Ida Apianti Kota Pontianak pada tahun 2022 diperoleh data dari Januari hingga November tercatat 121 ibu hamil, 54 ibu mengandung anak, 54 ibu pasca hamil, 54 bayi dan 680 ibu dengan keluarga berencana. Di PMB Ida Apianti, semua pasien yang sedang hamil, melahirkan, atau sembuh dari melahirkan mendapatkan perawatan yang komprehensif. Kunjungan dilakukan berkali-kali

LAPORAN KASUS

Ny. S menjadi subjek studi kasus ini, yang menggunakan pendekatan observasi deskriptif. Pada Ny.S dan By. Ny.S di PMB Ida Apianti mulai 22 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022. Ny. S subjek penelitian berusia 20 tahun G1P0A0. Menggunakan Data primer dan skunder data yang dapat dikumpulkan melalui anamnesis, observasi, pemeriksaan, dan dokumentasi, serta melalui buku KIA, catatan klinis dan SOAP.

Tabel laporan kasus

Catatan perkembangan	Tanggal 20 Juli 2022
Subjektif	Ibu memberi tahu bahwa merasa sedikit sakit kepala
Objektif	<ol style="list-style-type: none">1. Kondisi umum baik2. Kesadaran composmetris3. Tekanan darah 118/72 mmhg4. Nadi 82×/menit5. Suhu 36,5 C6. Wajah enggak pucat serta konjungtiva merah jambu7. Tak ada odem di kaki ibu8. Lila : 28 cm9. Leopold I : TFU 1 jari di atas pusat di fundus uteri teraba bulat, lunak dan tidak melenting (bokong janin)

	<p>10. Leopold II : sebelah kiri perut ibu teraba panjang keras seperti papan (punggung) sebelah kanan perut ibu teraba bagian kecil yang berongga serta menonjol (ekstremitas kaki dan tangan)</p> <p>11. Leopold III : bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala)</p> <p>12. Leopold IV : konvergen</p> <p>13. DJJ : 144x/menit</p> <p>Hasil HB 11,5</p>
Assesement	G1P0A0 Hamil 25 minggu janin Tunggal hidup presentasi kepala
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TTV, dan perkembangan bayi, ibu menanggapi dan mengerti atas apa yang dijelaskan. 2. Menjelaskan keluhan yang di alami dan ketidaknyamanan yang di rasakan serta cara dapat mengatasinya. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup serta makan –makanan sayuran yang hijau dan kacang-kacangan. Dan menganjurkan ibu untuk tidak minum air putih yang terlalu banyak pada malam hari ini akan mengganggu tidur ibu. 3. Menjelaskan kepada para ibu sehubungan dengan tanda bahaya yang Akan mengalami dalam kehamilan berupa demam tinggi, terjadi perdarahan, kaki mengalami pembengkakan pada tangan serta wajah disertai dengan migrain serius ibu mengerti ats ap yg di jelaskan. 4. Menganjurkan untuk istirahat yang cukup ibu mengerti apa yang dijelaskan 5. Menganjurkan ibu untuk olahraga ringan 6. Berikan pengarahan tentang nutrisi yang baik, anjurkan ibu untuk makan variasi makanan bergizi, anjurkan makan sayuran hijau seperti bayam, kacang-kacangan. Minumlah sekitar 2 liter atau 8-10 gelas setiap hari, mengatur posisi terbuka untuk istirahat idealnya berbaring miring ke kiri, istirahat yang cukup, lakukan gerakan ringan sambil istirahat sebentar, kurangi olahraga yang melelahkan dan melelahkan. Usahakan untuk tidak mengubah posisi yang dilakukan secara tiba-tiba, misalnya dari posisi membungkuk ke posisi langsung berdiri, ibu bisa mengerti atas apa yang telah di jelaskan dan akan melakukan saran yang telah diberikan. 7. Memberikan ibu tablet Fe serta cara mengomsumsinya ibu mengerti ats apa yang telah dijelaskn. 8. Di anjurkan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika ada merasa keluhan.

DISKUSI

1. Data subjektif

Dari data subjektif yang di dapatkan pada Ny.S ibu mengatakan sedikit merasa pusing. Pada ibu hamil, pusing pada trimester kedua kehamilan disebabkan karena rahim yang semakin membesar, terjadi ketegangan pada pembuluh darah atau vena,

sehingga hal ini berdampak pada ibu hamil yang merasakan sakit kepala atau pusing, masalah yang terjadi pada Ny.S sesuai dengan teori (Fitriani et al., 2023).

2. Data objektif

Hasil yang di dapatkan dari data objektif yaitu pemeriksaan dalam keadaan baik tidak terdapat kesenjangan antara teori dan temuan. Pada pemeriksian Lingkaran lengan atas pada Ny.S dalam batas normal yaitu 28 cm. menurut teori lingkaran lengan atas yang kurang dari 23,5 cm yaitu yang menunjukkan terjadinya kekurangan gizi atau bisa di sebut dengan kekurangan energi kronis yang sangat beresiko akan terjadinya berat badan lahir rendah. (Nuraisyah, 2022)

3. Assasement

Dari data subjektif beserta data objektif pada Ny.S maka dapat di tegakkan diagnosa yaitu G1P0A0 Hamil 25 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala.

4. Penatalaksanaan

Asuhan yang di berikan pada Ny.S adalah bagaimana cara mengatasi pusing sesuai dengan kebutuhan pasien. misalnya penggunaan jenis olahan yang menyediakan zat besi berupa bayam, kangkung, brokoli, daun bengkung, serta sayuran hijau dan daging merah, pola makan yang cukup bergizi (mengandung gula, protein, lemak, nutrisi dan mineral), minuman tidak kurang dari 2 liter atau 8-10 gelas setiap hari, Atur posisi terbuka untuk tidur idealnya dengan baring miring ke kanan, Usahakan tidak bertumpu pada punggung selama lebih dari 5 menit, dan beristirahat yang memadai pada siang hari 1-2 jam dan malam \pm 8 jam, melakukan gerakan ringan sambil mewakili cukup lama, mengurangi latihan yang terlalu berat serta yang mementkan. Menjauhi pergantian posisi yang tidak terduga, misalnya dari posisi berjongkok ke posisi berdiri, kenakan busana yang bebas juga adem serta bisa melakukan prosedur pernapasan dan hindari tekanan. (Patimah et al., 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah kita dapat kan dari data subjektif dan objektif pada Ny.S tak terdapat adanya kesenjangan antara teori dengan temuan serta masalah yang terjadi kepada Ny.S bisa di atasai.

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien diperoleh dari pasangannya dan Ny. S untuk bisa jadi pasien komprehensif yaitu telah disetujui di dalam *informed consent*.

REFERENSI

- Fitriani, Aida, Ngestiningrum, Rofi'ahS, A. hendriana, & Siti. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan*. Mahakarya Citra Utama.
- Kemenkes. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. *Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021)*, 4.
- Lulianthy, E., Astuti, P., & Aprina, T. (2021). Pentingnya Nutrisi Wanita Masa Prakonsepsi Untuk Status Gizi Anak Di Masa Mendatang. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(2). <https://doi.org/10.30602/jvk.v6i2.455>
- Nuraisya, W. (2022). *Buku Ajar Teori dan Praktik Kebidanan Dalam Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik*. Cv Budi Utama.
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Patimah, M., Nurhikmah, T. S., Nurdianti, D., Kesehatan, F. I., & Tasikmalaya, U. M. (2020). Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester I dan Penatalaksanaannya. *41(3)*, 570–578.
- Prapitasari. (2021). *Buku Asuhan Kehamilan*. Cv Budi Utama.